

PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN DALAM PERUSAHAAN

Wedia Hastuti SE MM

Safriuddin, SE., ME., AWP

Frederick Saroha Silaban, SE, MM

Dr. Sarnawiah, SE., M.Si.

Achmad Choerudin

Sanksi Pelanggaran Pasal 72
Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002
Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana paling lama 7 (tahun) dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN DALAM PERUSAHAAN

Wedia Hastuti SE MM

Safriuddin, SE., ME., AWP

Frederick Saroha Silaban, SE, MM

Dr. Sarnawiah, SE., M.Si.

Achmad Choerudin



YAYASAN PUTRA ADI DHARMA

PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN

DALAM PERUSAHAAN

Penulis :

Wedha Hastuti SE MM
Safriuddin, SE., ME., AWP
Frederick Saroha Silaban, SE, MM
Dr. Sarnawiah, SE., M.Si.
Achmad Choerudin

ISBN : 978-634-7082-79-4

No. IKAPI : No. 498/JBA/2024

Editor : Yuli Fatmilia

Penyunting :

Yayasan Putra Adi Dharma

Desain sampul dan Tata letak

Yayasan Putra Adi Dharma

Penerbit :

Yayasan Putra Adi Dharma

Redaksi :

Wahana Pondok Ungu Blok B9 no 1, Bekasi
Office Marketing Jl. Gedongkuning, Banguntapan Bantul, Yogyakarta
Office Yogyakarta : 087777899993
Marketing 1 : 088221740145
Marketing 2 : 085961447209
Marketing 3 : 0882005806664
Instagram : @ypad_penerbit
Website : <https://ypad.store>
Email : teampenerbit@ypad.store

Cetakan Pertama Februari 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, buku berjudul *Pengantar Manajemen Keuangan dalam Perusahaan* ini dapat diselesaikan. Buku ini disusun sebagai panduan bagi para mahasiswa, praktisi, dan pihak-pihak yang ingin memperdalam pemahaman mengenai prinsip dasar dan aplikasi manajemen keuangan dalam konteks perusahaan.

Manajemen keuangan merupakan elemen kunci dalam kesuksesan suatu perusahaan. Keputusan-keputusan finansial yang diambil oleh manajer keuangan, baik mengenai pengelolaan kas, investasi, pembiayaan, maupun manajemen risiko, memiliki dampak yang signifikan terhadap keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan. Dengan memahami manajemen keuangan secara komprehensif, pembaca diharapkan mampu mengambil keputusan finansial yang lebih efektif dan bijaksana.

Buku ini disusun secara sistematis, mulai dari konsep-konsep dasar manajemen keuangan, analisis laporan keuangan, nilai waktu uang, hingga strategi manajemen risiko keuangan. Setiap bab dilengkapi dengan contoh kasus dan aplikasi praktis yang relevan, sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami dan mengimplementasikan konsep-konsep yang dipelajari. Buku ini juga menyajikan studi kasus nyata yang memungkinkan pembaca melihat bagaimana teori diterapkan dalam situasi bisnis yang sesungguhnya.

Kami menyadari bahwa ilmu pengetahuan, termasuk dalam bidang manajemen keuangan, terus berkembang seiring waktu. Oleh karena itu, kami terbuka terhadap saran dan kritik konstruktif dari para pembaca demi kesempurnaan edisi-edisi selanjutnya. Kami berharap buku ini tidak hanya menjadi referensi akademis, tetapi juga dapat membantu pembaca dalam mengatasi tantangan-tantangan finansial di dunia usaha.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat dan memberikan nilai tambah bagi para pembaca.

Penulis

BAB 1

PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN

Manajemen keuangan adalah disiplin ilmu yang berfokus pada pengelolaan sumber daya keuangan dalam sebuah organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan-tujuan finansial yang telah ditetapkan. Dalam konteks perusahaan, manajemen keuangan mencakup perencanaan, pengendalian, dan pengelolaan arus kas, investasi, dan pendanaan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan kesejahteraan para pemegang saham.

Dalam praktiknya, manajer keuangan berperan penting dalam mengambil keputusan terkait dengan pembiayaan, investasi, serta manajemen risiko. Keputusan pembiayaan mencakup bagaimana perusahaan akan memperoleh dana, baik melalui utang maupun ekuitas, serta strategi-strategi untuk menjaga struktur modal yang optimal. Keputusan investasi terkait dengan alokasi dana ke dalam proyek-proyek yang memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Sedangkan manajemen risiko berfokus pada identifikasi dan mitigasi risiko finansial yang dapat mempengaruhi stabilitas perusahaan.

Manajemen keuangan menjadi semakin kompleks seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan ekonomi global. Dengan memahami konsep dasar serta teknik analisis keuangan, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan penggunaan dana, serta menjaga stabilitas dan pertumbuhan jangka panjang.

A. Definisi dan Ruang Lingkup Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah bidang dalam ilmu manajemen yang berfokus pada pengelolaan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan keuangan perusahaan. Secara umum, manajemen keuangan melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan sumber daya keuangan agar perusahaan dapat memaksimalkan nilai serta memberikan manfaat optimal kepada para pemegang saham. Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah menjaga keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga perusahaan dapat berjalan secara efisien dan berkelanjutan.

1. Definisi Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian kegiatan keuangan perusahaan, termasuk perolehan dan alokasi dana, pengelolaan arus kas, serta pengambilan keputusan investasi dan pendanaan. Dalam konteks perusahaan, manajemen keuangan melibatkan analisis dan pengambilan keputusan mengenai pembiayaan, investasi, serta kebijakan dividen yang berdampak pada stabilitas dan pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

2. Ruang Lingkup Manajemen Keuangan

Ruang lingkup manajemen keuangan dalam perusahaan mencakup tiga area utama, yaitu:

- a. **Keputusan Investasi:** Berkaitan dengan alokasi dana ke dalam berbagai aset atau proyek yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, seperti investasi pada aset tetap, proyek jangka panjang, atau penelitian dan pengembangan.
- b. **Keputusan Pembiayaan:** Berfokus pada cara perusahaan memperoleh sumber pendanaan untuk menjalankan operasionalnya, apakah melalui utang, ekuitas, atau kombinasi keduanya. Keputusan ini mempertimbangkan risiko, biaya modal, serta dampaknya terhadap struktur modal perusahaan.
- c. **Manajemen Arus Kas dan Modal Kerja:** Mengatur sumber daya finansial yang tersedia untuk kebutuhan operasional harian dan menjaga keseimbangan antara aset lancar dan kewajiban lancar agar perusahaan tetap likuid.

3. Tujuan Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham melalui keputusan-keputusan yang dapat meningkatkan profitabilitas dan menekan risiko. Beberapa tujuan spesifik meliputi:

- i. Memastikan pertumbuhan laba yang stabil dan berkelanjutan.
- ii. Mengoptimalkan struktur modal untuk mencapai efisiensi biaya.
- iii. Menjaga likuiditas untuk memenuhi kebutuhan operasional.
- iv. Meminimalkan risiko keuangan yang dapat mempengaruhi stabilitas perusahaan.

Dengan memahami definisi dan ruang lingkup manajemen keuangan, perusahaan dapat mengelola sumber daya finansialnya secara efektif dan strategis, sehingga mampu bersaing dan tumbuh di tengah lingkungan bisnis yang dinamis dan penuh tantangan.

B. Peran Manajer Keuangan dalam Perusahaan

Manajer keuangan memegang peranan penting dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan yang berdampak langsung pada stabilitas dan pertumbuhan perusahaan. Peran ini mencakup berbagai tugas dan tanggung jawab yang berfokus pada pengelolaan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan strategis perusahaan, menjaga kelangsungan bisnis, dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Berikut adalah peran utama seorang manajer keuangan dalam perusahaan:

1. Perencanaan Keuangan

Manajer keuangan bertanggung jawab atas perencanaan keuangan yang mencakup penetapan anggaran, proyeksi pendapatan dan pengeluaran, serta analisis kebutuhan pendanaan jangka pendek dan panjang. Perencanaan yang baik membantu perusahaan dalam alokasi sumber daya secara efektif, menentukan kebutuhan modal, dan meminimalkan ketidakpastian yang dapat mengganggu operasional perusahaan.

2. Pengambilan Keputusan Investasi

Salah satu peran utama manajer keuangan adalah melakukan analisis investasi untuk menentukan proyek atau aset yang memberikan keuntungan terbaik bagi perusahaan. Dalam hal ini, manajer keuangan perlu mengevaluasi pengembalian yang diharapkan, risiko yang menyertainya, serta dampak investasi tersebut terhadap pertumbuhan dan profitabilitas jangka panjang perusahaan.

3. Pengelolaan Sumber Pendanaan

Manajer keuangan bertanggung jawab atas keputusan pembiayaan, termasuk memilih sumber dana yang tepat, baik melalui utang, ekuitas, atau kombinasi keduanya. Pemilihan sumber pendanaan harus mempertimbangkan biaya modal, risiko, serta dampaknya terhadap struktur modal dan kesehatan finansial perusahaan. Dengan manajemen pembiayaan yang baik, perusahaan dapat mencapai keseimbangan antara utang dan ekuitas yang optimal.

4. Manajemen Kas dan Modal Kerja

Manajemen kas dan modal kerja adalah tugas penting bagi manajer keuangan untuk memastikan likuiditas perusahaan tetap terjaga, sehingga mampu memenuhi

kewajiban jangka pendek. Manajer keuangan harus mengelola arus kas secara efisien, mengatur persediaan, piutang, dan utang agar tidak terjadi kekurangan kas yang dapat menghambat operasi harian perusahaan.

5. Manajemen Risiko Keuangan

Manajer keuangan bertugas untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko keuangan yang dapat memengaruhi stabilitas perusahaan, seperti risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional. Manajemen risiko yang baik membantu perusahaan mengantisipasi potensi kerugian dan melindungi aset perusahaan dari volatilitas pasar.

6. Evaluasi Kinerja Keuangan

Manajer keuangan juga berperan dalam menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Dengan menggunakan laporan keuangan dan indikator kinerja lainnya, manajer keuangan dapat mengukur profitabilitas, efisiensi, dan pertumbuhan perusahaan, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

7. Penyusunan Kebijakan Dividen

Manajer keuangan berperan dalam menentukan kebijakan dividen yang seimbang, yaitu mempertimbangkan antara distribusi keuntungan kepada pemegang saham dan reinvestasi laba untuk pertumbuhan perusahaan. Kebijakan dividen yang efektif akan meningkatkan kepercayaan investor dan menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan.

C. Tujuan Utama Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan memiliki peran penting dalam mendukung perusahaan mencapai tujuan strategisnya, serta mempertahankan kelangsungan bisnis dan kesejahteraan para pemegang saham. Tujuan utama manajemen keuangan adalah untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan dilakukan secara efektif dan efisien, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Berikut ini adalah beberapa tujuan utama manajemen keuangan:

1. Memaksimalkan Nilai Perusahaan

Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, terutama bagi para pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dan meningkatkan daya tarik bagi investor. Upaya ini dilakukan melalui pengambilan keputusan yang strategis, efisien, dan menguntungkan dalam hal investasi, pembiayaan, serta manajemen risiko.

2. Menjaga Likuiditas Perusahaan

Likuiditas yang memadai sangat penting bagi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari dan membayar kewajiban jangka pendeknya. Manajemen keuangan bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara aset lancar dan kewajiban lancar, sehingga perusahaan memiliki cukup kas untuk mendanai operasional tanpa mengorbankan profitabilitas atau stabilitas.

3. Mengoptimalkan Struktur Modal

Struktur modal yang optimal adalah keseimbangan antara utang dan ekuitas yang dapat meminimalkan biaya modal dan risiko finansial, serta memaksimalkan nilai perusahaan. Manajemen keuangan berperan dalam memilih sumber pendanaan yang paling sesuai dengan profil risiko perusahaan dan tingkat pengembalian yang diharapkan.

4. Mengelola Risiko Keuangan

Risiko finansial, seperti risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas, dapat berdampak pada stabilitas keuangan perusahaan. Manajemen keuangan bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko-risiko tersebut melalui strategi mitigasi yang efektif, sehingga perusahaan dapat melindungi aset dan tetap stabil dalam berbagai kondisi pasar.

5. Mengoptimalkan Profitabilitas

Manajemen keuangan juga bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui efisiensi operasional dan pengelolaan aset yang baik. Keputusan-keputusan finansial yang tepat akan membantu perusahaan meningkatkan pendapatan dan menekan biaya, yang pada akhirnya meningkatkan laba bersih.

6. Menjamin Keberlanjutan dan Pertumbuhan Jangka Panjang

Manajemen keuangan berperan dalam memastikan bahwa perusahaan memiliki fondasi keuangan yang kuat untuk bertahan dalam jangka panjang. Dengan mengelola dana yang ada dan melakukan investasi secara bijaksana, perusahaan dapat mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan pangsa pasar.

7. Menjaga Kepuasan dan Kepercayaan Pemegang Saham

Keputusan-keputusan finansial yang efektif dan hasil kinerja yang baik akan meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan. Manajemen keuangan bertujuan untuk memberikan pengembalian yang memadai melalui dividen atau peningkatan nilai saham, sehingga pemegang saham merasa puas dengan investasi mereka.

D. Manajemen Keuangan Modern

Manajemen keuangan modern merupakan pendekatan terkini dalam pengelolaan keuangan perusahaan, yang memanfaatkan teknologi, data, dan strategi berbasis analitik untuk mencapai tujuan perusahaan secara lebih efisien dan responsif terhadap dinamika pasar. Dalam era digital dan globalisasi yang semakin pesat, manajemen keuangan modern memainkan peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, mengoptimalkan profitabilitas, dan mengelola risiko dengan lebih baik. Berikut adalah beberapa aspek utama dalam manajemen keuangan modern:

1. Penggunaan Teknologi dan Data Analitik

Teknologi seperti big data, kecerdasan buatan (AI), dan analitik data memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan dan menganalisis data keuangan dalam jumlah besar dengan cepat dan akurat. Manajer keuangan kini dapat membuat keputusan berdasarkan data real-time dan prediktif untuk memahami tren pasar, perilaku pelanggan, serta memproyeksikan arus kas dan risiko masa depan. Dengan dukungan teknologi, manajemen keuangan modern menjadi lebih proaktif dan berbasis data.

2. Keuangan Berbasis Risiko (Risk-Based Finance)

Manajemen keuangan modern menekankan pentingnya pendekatan berbasis risiko dalam pengambilan keputusan. Risiko keuangan diidentifikasi, diukur, dan dikelola menggunakan berbagai instrumen keuangan dan strategi mitigasi. Melalui pengelolaan risiko yang canggih, perusahaan dapat meminimalkan potensi kerugian dan melindungi aset perusahaan dari fluktuasi pasar dan ketidakpastian ekonomi.

3. Pengelolaan Modal Kerja yang Efisien

Dalam manajemen keuangan modern, pengelolaan modal kerja yang efisien menjadi sangat penting untuk menjaga likuiditas dan mendukung kebutuhan operasional perusahaan. Dengan teknologi otomatisasi, pengelolaan piutang, persediaan, dan utang usaha menjadi lebih efisien. Penggunaan alat seperti Enterprise Resource Planning (ERP) membantu perusahaan dalam mengoptimalkan modal kerja, mengurangi biaya, dan meningkatkan arus kas.

4. Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance)

Perusahaan modern kini lebih memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari keputusan keuangan mereka. Manajemen keuangan modern mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dengan tujuan untuk mencapai pertumbuhan yang tidak

hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga ramah lingkungan dan bermanfaat bagi masyarakat. Pendekatan ini sering melibatkan investasi pada energi terbarukan, praktik ramah lingkungan, serta program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

5. Strategi Pendanaan Inovatif

Pendanaan tidak lagi terbatas pada bank atau pasar modal tradisional. Manajemen keuangan modern mempertimbangkan sumber pendanaan alternatif, seperti pembiayaan ekuitas swasta, crowdfunding, venture capital, dan pinjaman peer-to-peer. Dengan opsi pendanaan yang lebih beragam, perusahaan dapat memilih sumber yang sesuai dengan kebutuhan mereka, serta menekan biaya modal dan risiko yang menyertainya.

6. Optimalisasi Struktur Modal

Dalam konteks manajemen keuangan modern, optimalisasi struktur modal menjadi lebih dinamis dan responsif terhadap kondisi pasar. Perusahaan menggunakan analisis rasio dan model keuangan canggih untuk menentukan kombinasi utang dan ekuitas yang optimal, dengan tujuan meminimalkan biaya modal dan memaksimalkan nilai perusahaan. Struktur modal yang fleksibel membantu perusahaan tetap kompetitif dan adaptif terhadap perubahan ekonomi.

7. Manajemen Portofolio Investasi yang Canggih

Manajemen keuangan modern juga mencakup pengelolaan portofolio investasi perusahaan secara profesional dan berbasis analisis. Perusahaan menggunakan metode diversifikasi, hedging, dan alat manajemen risiko untuk memaksimalkan pengembalian dan melindungi aset dari volatilitas pasar. Analisis portofolio membantu dalam memilih aset atau proyek yang sesuai dengan profil risiko dan strategi pertumbuhan jangka panjang.

8. Penggunaan Teknologi Blockchain dan Keamanan Finansial

Blockchain dan teknologi keamanan siber telah menjadi bagian penting dalam manajemen keuangan modern, terutama dalam hal transaksi, pencatatan data, dan keamanan informasi finansial. Teknologi ini membantu perusahaan mengurangi risiko fraud, meningkatkan transparansi, dan memperkuat kepercayaan dalam sistem keuangan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Akerlof, G. A. (1970). The market for "lemons": Quality uncertainty and the market mechanism. *Quarterly Journal of Economics*, 84(3), 488-500.
- Baker, M., & Wurgler, J. (2002). Market timing and capital structure. *Journal of Finance*, 57(1), 1-32.
- Baker, M., & Wurgler, J. (2006). Investor sentiment and the cross-section of stock returns. *Journal of Finance*, 61(4), 1645-1680.
- Bekaert, G., & Harvey, C. R. (1995). Time-varying world market integration. *Journal of Finance*, 50(2), 403-444.
- Berger, A. N., & Udell, G. F. (1998). The economics of small business finance: The roles of private equity and debt markets in the financial growth cycle. *Journal of Banking & Finance*, 22(6-8), 613-673.
- Campello, M., Graham, J. R., & Harvey, C. R. (2010). The real effects of financial constraints: Evidence from a financial crisis. *Journal of Financial Economics*, 97(3), 470-487.
- DeAngelo, H., & Roll, R. (2015). How stable are corporate capital structures? *Journal of Finance*, 70(1), 373-418.
- Diamond, D. W. (1989). Reputation acquisition in debt markets. *Journal of Political Economy*, 97(4), 828-862.
- Diamond, D. W., & Rajan, R. G. (2000). A theory of bank capital. *Journal of Finance*, 55(6), 2431-2465.
- Fama, E. F., & French, K. R. (1993). Common risk factors in the returns on stocks and bonds. *Journal of Financial Economics*, 33(1), 3-56.
- Fama, E. F., & Jensen, M. C. (1983). Separation of ownership and control. *Journal of Law and Economics*, 26(2), 301-325.
- Fazzari, S. M., Hubbard, R. G., & Petersen, B. C. (1988). Financing constraints and corporate investment. *Brookings Papers on Economic Activity*, 1988(1), 141-206.

- Graham, J. R. (2000). How big are the tax benefits of debt? *Journal of Finance*, 55(5), 1901-1941.
- Graham, J. R., & Harvey, C. R. (2001). The theory and practice of corporate finance: Evidence from the field. *Journal of Financial Economics*, 60(2-3), 187-243.
- Heaton, J. B. (2002). Managerial optimism and corporate finance. *Financial Management*, 31(1), 33-45.
- Jensen, M. C. (1986). Agency costs of free cash flow, corporate finance, and takeovers. *American Economic Review*, 76(2), 323-329.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Kaplan, S. N., & Zingales, L. (1997). Do investment-cash flow sensitivities provide useful measures of financing constraints? *Quarterly Journal of Economics*, 112(1), 169-215.
- La Porta, R., Lopez-de-Silanes, F., Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1998). Law and finance. *Journal of Political Economy*, 106(6), 1113-1155.
- Lintner, J. (1956). Distribution of incomes of corporations among dividends, retained earnings, and taxes. *American Economic Review*, 46(2), 97-113.
- Miller, M. H. (1977). Debt and taxes. *Journal of Finance*, 32(2), 261-275.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The cost of capital, corporation finance, and the theory of investment. *American Economic Review*, 48(3), 261-297.
- Myers, S. C. (1984). The capital structure puzzle. *The Journal of Finance*, 39(3), 575-592.
- Pagano, M., Panetta, F., & Zingales, L. (1998). Why do companies go public? An empirical analysis. *Journal of Finance*, 53(1), 27-64.
- Rajan, R. G., & Zingales, L. (1995). What do we know about capital structure? Some evidence from international data. *Journal of Finance*, 50(5), 1421-1460.
- Ross, S. A. (1977). The determination of financial structure: the incentive-signalling approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23-40.
- Shiller, R. J. (1981). Do stock prices move too much to be justified by subsequent changes in dividends? *American Economic Review*, 71(3), 421-436.

Smith, C. W., & Stulz, R. M. (1985). The determinants of firms' hedging policies. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 20(4), 391-405.

Stulz, R. M. (1990). Managerial discretion and optimal financing policies. *Journal of Financial Economics*, 26(1), 3-27.

Titman, S., & Wessels, R. (1988). The determinants of capital structure choice. *Journal of Finance*, 43(1), 1-19.

PROFIL PENULIS



Wedia Hastuti, S.E, M.M.

Dosen Tetap Program Studi Ekonomi Manajemen
STIE Bhakti Pembangunan

Penulis lahir di Makassar tanggal 5 Juli 1975. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Ekonomi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bhakti Pembangunan. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti dan melanjutkan S2 pada Jurusan Manajemen Keuangan di Magister Manajemen Universitas Indonesia.

Pengalaman kerja, selama 8 tahun bekerja di Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny (a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu) dari tahun 1998-2006, kemudian 8 tahun di PT Earindo Consulting (Untuk project FSSC-PT Unilever Indonesia) 2006-2014, kemudian resign mendirikan usaha pribadi di bidang fashion busana wanita sampai dengan sekarang, dan pada tahun 2021 sampai dengan sekarang sebagai dosen tetap S1 Manajemen di STIE Bhakti Pembangunan, penulis mengajar mata kuliah pengantar akuntansi, akuntansi keuangan 2, dan manajemen keuangan.

Selain mengajar penulis juga aktif melakukan kegiatan penelitian dan penulisan sebagai pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dengan menghasilkan jurnal ilmiah, diktat pengajaran dalam bidang akuntansi maupun manajemen keuangan.



Safriuddin, SE., ME., AWP, lahir pada tanggal 27 Agustus 1998 di Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. Lulusan program studi Perbankan Syariah pada tahun 2022, selanjutnya melanjutkan program magister prodi ekonomi syariah di Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Kendari. Pada tahun 2022 mengikuti program sertifikasi perencanaan keuangan syariah yakni Associate Wealth Planner (AWP) Syariah di universitas internasional semen Indonesia (UISI).

Penulis merupakan anak ketiga dan satu-satunya yang melanjutkan Pendidikan ke jenjang perguruan tinggi sehingga memiliki semangat untuk terus melanjutkan Pendidikan. Penulis sudah melakukan beberapa publikasi seperti buku dan artikel lainnya

Saya Frederick Saroha Silaban, SE, MM lahir di kota Medan 13 Maret 1989, Pendidikan S-1 di Universitas HKBP Nommensen Medan jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis tahun 2008, kemudian Pendidikan S-2 di Universitas Trisakti Jakarta Jurusan Magister Manajemen pada tahun 2014.

Sekarang saya bekerja sebagai dosen di Universitas HKBP Nommensen Medan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan menjabat sebagai Sekretaris Gugus Penjaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis.



Dr. SARNAWIAH, SE., M.Si. Lahir di Bone, 3 Nopember 1973. Anak keempat dari lima bersaudara. Menyelesaikan Pendidikan S1 pada Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) YAPIM Maros. Menyelesaikan S2 Magister Sains (M.Si) pada program Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar. Menyelesaikan S3 pada program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar. Saat ini penulis selain sebagai Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Universitas Muslim Maros, juga menjabat sebagai Wakil Dekan II bidang SDM dan Keuangan. Aktif dalam pembinaan kewirausahaan, BUMDes, dan UMKM khususnya dalam pengelolaan keuangan.

PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN DALAM PERUSAHAAN



Wedia Hastuti SE MM
Safriuddin, SE., ME., AWP
Frederick Saroha Silaban, SE, MM
Dr. Sarnawiah, SE., M.Si.
Achmad Choerudin